

ABSTRAK

Diabetes mellitus terjadi karena kekurangannya insulin yang relatif dan menyebabkan gangguan pada kerja insulin. Gula darah yang meningkat menimbulkan kondisi serius, menyebabkan kerusakan sistem saraf dan beresiko tinggi mengalami masalah kesehatan yang berdampak pada produktifitas dan SDM. Penelitian ini bertujuan Menganalisis Hubungan Ankle Brachial Index dengan kejadian luka kaki pada pasien Diabetes Mellitus di Rumah Sakit Eka Husada Gresik.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode analitik korelasi dengan pendekatan cross sectional. Populasi dan sampel di ambil dengan teknik *purposive sampling* sebanyak 44 responden. Instrumen yang digunakan lembar observasi ABI. Data hasil penelitian di analisa menggunakan uji *Spearman Rank* dengan tingkat kemaknaan α 0,05.

Hasil menunjukkan dari 44 responden seluruhnya terdapat luka kaki (100%) termasuk kategori Ankle Brachial Index tidak normal (81,8%). Hasil uji *Spearman Rank* dengan nilai kemaknaan α 0,05. Didapatkan nilai p 0,001 yang berarti ada Hubungan Ankle Brachial Index Dengan Kejadian Luka Kaki Pada Pasien Diabetes Mellitus Di Rumah Sakit Eka Husada Gresik.

Penderita Diabetes Mellitus yang memiliki luka pada kakinya bisa lebih memproteksi diri supaya luka pada kakinya tidak bertambah parah. Untuk yang tidak memiliki luka kaki agar waspada akan terjadinya luka kaki yang mungkin terjadi sewaktu-waktu.

Kata Kunci: Diabetes Mellitus, Luka Kaki Diabetes Mellitus, Nilai Ankle Brachial Index (ABI).